

**LANGUAGE ERRORS AT THE SYNTAXIC LEVEL IN FREE AUTHOR TEXTS BY STUDENTS OF THE Batch OF 2021 A UNESA MANDARIN LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM**

**UNESA 普通话教育学习项目 2021 年批次学生的免费作者文本中存在语法错误**

**KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSIS PADA TEKS KARANGAN BEBAS KARYA MAHASISWA ANGKATAN 2021 A PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNESA**

**Resti Destin**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[resti.19078@mhs.unesa.ac.id](mailto:resti.19078@mhs.unesa.ac.id)

**Subandi Subandi**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Subandi@unesa.ac.id](mailto:Subandi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan dan faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada teks karangan bebas karya mahasiswa angkatan 2021 A Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pola kesalahan sintaksis yang umum terjadi pada teks karangan mahasiswa bahasa Mandarin serta untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah sintaksis yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan teks karangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari teks karangan bebas mahasiswa menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data penelitian dianalisis menggunakan metode analisis dokumen. Berdasarkan analisis data, telah ditemukan 8 bentuk kesalahan frasa, 7 bentuk kesalahan kata dan 12 bentuk kesalahan klausa. Sehingga jumlah total keseluruhan data kesalahan sintaksis yang ditemukan adalah 27 data. Pada penelitian ini jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan kelas klausa, yaitu penggunaan kalimat yang kurang tepat, kalimat yang bertele-tele, perubahan bentuk alternatif, pengulangan kalimat, kalimat yang tidak berhubungan dan kalimat yang kurang rinci.

***Kata Kunci : Analisis Kesalahan Berbahasa, Kesalahan Tataran Sintaksis, Teks Karangan Bebas***



## 摘要

本研究旨在描述2021级普通话教育学习项目A班学生撰写的自由论文文本中的错误类型以及导致句法层面语言错误的因素。这项研究的目的是描述普通话学生撰写的文章中常见的句法错误模式，并更深入地了解学生在撰写论文时面临的句法问题。所使用的研究方法是一种定性描述方法，通过使用熟练的自由参与听力和笔记技巧从学生自由创作的文本中收集数据。采用文献分析法对研究数据进行分析。根据数据分析，共发现短语错误8种、词语错误7种、从句错误12种。所以总共找到了27条语法错误数据。在本研究中，最常见的错误类型是从句类错误，即句子使用不当、句子冗长、替代形式变化、句子重复、无关句子和缺乏细节的句子。

## Abstract

This research aims to describe the types of errors and the factors that cause syntactic level language errors in free essay texts written by students of class 2021 A, Mandarin Language Education Study Program. This research was conducted to describe the patterns of syntactic errors that commonly occur in texts written by Mandarin students and to provide a deeper understanding of the syntactic problems faced by students in writing essay texts. The research method used is a qualitative descriptive approach by collecting data from students' free-authored texts using proficient free-involved listening and note-taking techniques. Research data was analyzed using the document analysis method. Based on data analysis, 8 forms of phrase errors, 7 forms of word errors and 12 forms of clause errors have been found. So the total number of syntax error data found was 27 data. In this study, the type of error that was most frequently found was clause class errors, namely the use of inappropriate sentences, long-winded sentences, changes in alternative forms, repetition of sentences, unrelated sentences and sentences that lacked detail.

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin digunakan oleh 874 juta orang menurut perkiraan World Almanac pada tahun 2005, menjadikannya salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Hal ini menjadikan bahasa Mandarin sangat penting untuk dipelajari, meskipun memiliki aturan dan tata bahasa yang cukup sulit. Salah satu kesulitan utama adalah perbedaan intonasi yang dapat mengubah makna kata. Misalnya, kata "妈 (*mā*)" dengan nada pertama (suara tinggi dan datar) berarti "mama", sedangkan "马 (*mǎ*)" dengan nada ketiga (nada melengkung dari turun kemudian naik) berarti "kuda". Selain itu, bahasa Mandarin memiliki lebih dari

100.000 karakter dan penggunaan empat jenis nada, membuatnya menjadi salah satu bahasa paling rumit untuk dipelajari.

Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mulyati, 2015: 9). Di antara keterampilan ini, keterampilan menulis dianggap paling sulit bagi peserta didik karena memerlukan kemampuan untuk mengorganisir gagasan secara kohesif dan terstruktur. Subandi et al., (2020: 49) menekankan bahwa keterampilan menulis tidak hanya ditentukan oleh aspek kaidah bahasa, tetapi juga oleh ketepatan penggunaan ragam bahasa tulis dan diksi. Sukmaningrum et al., (2013: 2) dan Arista & Subandi, (2020: 14) juga mengakui bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling rumit dibandingkan

dengan keterampilan berbahasa lainnya. Salah satu metode pembelajaran menulis adalah dengan membuat karangan. Menurut Sirait, dkk (dalam Mail, 1981: 7), karangan adalah tulisan yang diorganisasikan dan mengandung isi untuk tujuan tertentu. Namun, pembelajaran bahasa sering kali diiringi dengan kesalahan berbahasa, termasuk kesalahan pada bahasa tulis yang membutuhkan aturan tata bahasa. Setyawati (2017) mengidentifikasi tiga penyebab utama kesalahan berbahasa: pengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang digunakan, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat. Utami et al., (2022: 3) juga menambahkan bahwa kurangnya pemahaman, penguasaan, dan pengetahuan tentang kode-kode bahasa menyebabkan kesalahan berbahasa.

Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan sintaksis dalam teks karangan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2021 A Universitas Negeri Surabaya. Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mengkaji penggabungan kata menjadi frasa, klausa, dan kalimat (Husain, 2020: 4). Penguasaan sintaksis sangat penting untuk memperjelas maksud kalimat dalam bahasa tulis. Kesalahan sintaksis bisa berupa kalimat dengan struktur tidak baku, kalimat ambigu, penggunaan diksi yang tidak tepat, kontaminasi makna, dan pemborosan kalimat. Contoh kesalahan sintaksis ditemukan dalam teks karangan mahasiswa. Misalnya, kalimat "青春期是儿童走向成熟前影响最大的时期。" seharusnya ditulis "青春期是孩子走向成熟的重要阶段，其影响是最为显著的。" untuk menghindari ambiguitas dan membuat kalimat lebih efektif. Kesalahan sintaksis ini menunjukkan bahwa pemahaman sintaksis

mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2021 A masih kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 27 kesalahan sintaksis dalam karangan mahasiswa, yang terdiri dari 8 kesalahan frasa, 7 kesalahan kata, dan 12 kesalahan klausa. Kesalahan-kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan penguasaan tata bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesalahan sintaksis dalam penulisan teks karangan mahasiswa dan membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka dalam bahasa Mandarin.

Ketiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mengenai kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian Aditya (2017) menganalisis kesalahan frasa, klausa, dan kalimat dalam karangan deskriptif bahasa Mandarin angkatan 2012 dengan menggunakan metode penugasan dan teknik hubung-banding. Sementara itu, penelitian Safitri (2023) fokus pada kesalahan sintaksis dalam narasi video mahasiswa angkatan 2021 dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Sedangkan penelitian Masrur dkk. (2023) mengidentifikasi kesalahan sintaksis dalam teks wacana naratif bahasa asing dengan menggunakan model analisis Corder. Ketiga penelitian tersebut memberikan kontribusi penting dalam memahami jenis-jenis kesalahan sintaksis yang umum terjadi dalam konteks pembelajaran bahasa Mandarin di lingkungan akademik. Sebelum mulai kembali minat terhadap anakes dapat dikatakan bahwa tujuan anakes bersifat aplikatif, yakni memperbaiki dan mengurangi kesalahan berbahasa para siswa. Tujuan tersebut ternyata mengabaikan hal yang penting, yakni penyusunan atau pengembangan teori penjelasan mengenai

performansi siswa. Menurut Brown dalam (Astuti, 2019: 14) kesalahan berbahasa dikatakan sebagai bentuk penyimpangan-penyimpangan berbahasa. Analisis merupakan proses atau prosedur menguraikan.

Menurut Brown dalam (Astuti, 2019: 11) Sumber kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan interlingual transfer, intralingual transfer, dan kesalahan karena konteks pembelajaran (*context of learning*). Kesalahan interlingual transfer atau kesalahan antar bahasa merupakan salah satu sumber kesalahan yang disebabkan oleh keterlibatan aturan-aturan atau sistem bahasa pertama ke dalam aturan-aturan sistem bahasa sasaran. Kesalahan seperti ini juga disebut interferensi. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens (Simorangkir, 2023 : 3). Salah satu jenis kesalahan berbahasa yang paling umum adalah kesalahan sintaksis, Menurut Manaf, (2009: 19), sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa, dan kalimat. tiga manfaat terjadinya kesalahan. Pertama, kesalahan memberikan informasi kepada guru bahasa tentang perkembangan belajar bahasa. Kedua, kesalahan memberikan bukti tentang cara bahasa itu dipelajari. Ketiga, kesalahan memberikan alat kepada pembelajar bahasa untuk menemukan kaidah-kaidah dalam bahasa sasaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam teks karangan bebas yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 A Universitas Negeri Surabaya. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena kesalahan sintaksis ini, menggambarkan dan menganalisis data secara holistik, serta memanfaatkan metode alamiah dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mendasarkan pada gambaran yang akurat dan sistematis terhadap karakteristik fenomena yang diteliti tanpa melakukan perubahan data. Metode ini dipilih untuk menjelaskan dengan detail dan obyektif tentang kesalahan sintaksis dalam teks karangan mahasiswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat beberapa bentuk kesalahan berbahasa tataran sintaksis yang ditemukan pada teks karangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 kelas A Universitas Negeri Surabaya dalam konteks tugas UTS mata kuliah BM Menulis Lanjut. Bentuk kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam penyusunan frasa, klausa, dan kalimat. Selain itu, faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tataran sintaksis dapat dikaitkan dengan berbagai aspek, seperti interferensi dari bahasa pertama, kurangnya penguasaan aturan sintaksis bahasa Mandarin, dan pengaruh dari pengajaran sebelumnya yang tidak optimal. Analisis ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam

pembelajaran menulis bahasa Mandarin untuk meningkatkan kemampuan sintaksis mahasiswa.

### A. Klasifikasi Bentuk Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

Berikut adalah analisis kesalahan sintaksis yang ditemukan dalam komposisi tulisan bebas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021, kelas A, di Universitas Negeri Surabaya:

#### 1. Kesalahan pada Kelas Frasa (8 kesalahan):

A. Penggunaan kalimat yang kurang jelas: Terdapat 2 kesalahan di mana konstruksi kalimat kurang jelas, menyebabkan makna menjadi ambigu. Misalnya, pada komposisi dengan kode (Kn06/P1/B3/FRS),

(1) 青春期是儿童走向成熟前影响最大的时期。成年期是该时期的下一个阶段。Qīngchūnqī shì értóng zǒuxiàng chéngshú qián yǐngxiǎng zuìdà de shíqī. Chéngnián qī shì gāi shíqī de xià yīgè jiēduàn.

(Masa remaja merupakan masa yang paling berpengaruh sebelum anak mencapai kedewasaan. Masa dewasa adalah tahap selanjutnya dari periode ini.)

Jenis kesalahan yang terdapat dalam karangan dengan nomor 6 adalah frasa, yaitu kalimat terlalu singkat sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda, penggunaan kalimat yang benar seharusnya adalah seperti 青春期是孩子走向成熟的重要阶段，其影响是最为显著的。而成年期则是此阶段的下一个发展阶段。/ Qīngchūnqī shì háizi zǒuxiàng chéngshú de zhòngyào jiēduàn, qí

yǐngxiǎng shì zuìwéi xiǎnzhe de. Ér chéngnián qī zé shì cǐ jiēduàn de xià yīgè fāzhǎn jiēduàn./ Masa remaja merupakan tahapan penting bagi anak untuk menjadi dewasa, dan dampaknya paling signifikan. Dan masa dewasa merupakan tahap perkembangan selanjutnya dari tahap ini, penggunaan kalimat ini akan menjadi lebih efektif karena langsung merujuk dan jelas kemana arah yang dituju.

(2) Begitu juga dengan komposisi (Kn14/P1/B9/FRS), di mana terdapat kalimat yang tidak lengkap seperti 烟不好 / yān bù hǎo.

但是有的人都知道抽烟不好。

Dànshì yǒu de rén dōu zhīdào chōuyān bù hǎo

(Namun sebagian orang tahu bahwa merokok itu tidak baik)

Pada karangan nomor 14 terdapat kesalahan jenis frasa di mana terdapat kalimat yang kurang lengkap yaitu kata 烟不好/ yān bù hǎo dimana kalimat ini terasa seperti pembicaraan yang belum selesai atau bisa dibilang memberikan penjelasan yang tidak jelas. Sehingga alangkah baiknya jika ditambah dengan 烟对身体不好/ Yān duì shēntǐ bù hǎo/ Merokok berdampak buruk bagi kesehatan anda. Dengan seperti ini kalimat akan terasa lebih jelas dan langsung ke intinya dan tidak ada maksud yang belum tersampaikan.

B. Penggunaan huruf yang salah: Ada 2 kesalahan yang melibatkan penggunaan huruf yang tidak tepat, seperti pada komposisi (Kn15/P1B1/FRS), di mana karakter 年 disarankan untuk digunakan.

(1) 成人是关于感恩的



*Chéng rén shì guānyú gǎn'èn de*

(Menjadi dewasa adalah tentang rasa syukur)

Karangan dengan nomor 15 adalah kurangnya hanzi yang sebaiknya digunakan yaitu 年 diantara 成人 menjadi 成年人 meski memiliki arti yang sama akan tetapi menjadi kata yang lebih tepat jika digunakan karena menyesuaikan dengan hubungan antara kalimat setelahnya sehingga kalimat tidak terasa mengambang atau tidak jelas.

- (2) Selain itu, pada komposisi (Kn07/P2/B2/FRS), penambahan karakter 地 di antara 笑面 akan membuat kalimat lebih efektif.

但我认为成年人当我们能够微笑面对我们地到的所有问题的

*Dàn wǒ rèn wéi chéngnián rén dāng wǒmen nénggòu wéixiào miàn duì wǒmen de dào de suǒyǒu wèntí de*

(Tapi menurutku sebagai orang dewasa, ketika kita bisa menghadapi semua masalah yang kita hadapi dengan senyuman)

Kalimat di atas secara sintaksis telah memenuhi acuan-acuan yang diterangkan dalam aturan struktur gramatikal bahasa Mandarin. Namun ada sedikit kesalahan jenis frasa yaitu diantara kata 笑面 akan lebih baik jika di ditambahkan kata 地 sehingga kalimat menjadi lebih efektif dan tepat serta tidak menimbulkan kalimat yang kurang tepat.

- C. Kalimat yang terlalu berbelit-belit: Terdapat 3 kesalahan di mana kalimat menjadi terlalu panjang dan kompleks, membingungkan pembaca. Contohnya, pada

komposisi (Kn18/P1/B1/FRS), ada kalimat yang terlalu berbelit-belit jika dikaitkan dengan kalimat sebelumnya. Sebaiknya, gunakan kalimat yang lebih ringkas agar hubungannya dengan kalimat sebelumnya lebih baik.

- (1) 因为一个人的成熟度如果是建立在一个人面对问题的评估之上,就更合适了。

*Yīn wéi yīgè rén de chéngshú dù rúguǒ shì jiànlì zài yīgè rén miàn duì wèntí de pínggū zhī shàng, jiù gèng héshìle.*

(Karena akan lebih tepat jika kedewasaan seseorang didasarkan pada penilaian terhadap permasalahan yang dihadapinya.)

Pada karangan dengan nomor 18 terdapat kesalahan kalimat berupa persepsi yang terlalu berbelit-belit jika di hubungkan dengan kalimat sebelumnya. Akan lebih baik jika menggunakan kalimat yang lebih ringkas sehingga tingkat hubungan dengan kalimat sebelumnya menjadi lebih baik, contoh : 如果是基于其应对问题的方式来评估/ *Rúguǒ shì jīyú qí yìngduì wèntí de fāngshì lái pínggū/* Jika dievaluasi berdasarkan cara menyikapi permasalahan. Kalimat pembetulan ini dinilai lebih baik karena kata permasalahan/ 问题 bukan lah sebuah objek melainkan sebuah predikat.

- (2) 对自己的人主责,可以做出自己选择的人

*Duì zìjǐ de rén zhǔ zé, kěyǐ zuò chū zìjǐ xuǎnzé de rén.*

(Orang yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan dapat menentukan pilihannya sendiri.)

(Kn30/P1/B5/FRS)

Pada karangan dengan kode Kn30 terdapat kesalahan sintaksis yang membuat kalimat menjadi telalu berbelit-belit membuatnya menjadi kurang efektif dan terkesan memperpanjang kalimat tanpa maksud yang jelas, alangkah baiknya jika kalimat tersebut di padatkan menjadi 做责任,并能够做出已选择的人。/ *Zuò zérèn, bìng nénggòu zuò chū jǐ xuǎnzé de rén.* Orang yang bertanggung jawab dan dapat menentukan pilihannya sendiri. Dengan pengubahan kalimat menjadi seperti diatas maka akan lebih merujuk ke intinya tanpa perlu bertele-tele.

D. Penggunaan kalimat yang salah: Ditemukan 1 kesalahan di mana kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan tata bahasa yang benar, misalnya pada komposisi (Kn22/P1/B3/FRS) yang dinilai terlalu kasar. Disarankan untuk menggunakan kalimat yang lebih halus dan menghormati.

(1) 独立 要求接受高等教育

*Dúlì yāoqiú jiēshòu gāoděng jiàoyù*  
(Kemandirian memerlukan pendidikan tinggi)

Pada karangan dengan nomor 22 diasumsikan terdapat kesalahan pada penggunaan kalimat yang keliru, penggunaan kalimat ini dinilai terlalu kasar dan tidak pantas. Maka penulis menyarankan untuk menggunakan kalimat 考上好大学/ *Kǎo shàng hào dàxué*/ Masuklah ke universitas yang bagus, sebagai gantinya agar kalimat lebih terkesan halus dan menghormati serta tidak menimbulkan asumsi pemikiran negatif.

(2) 因为 这是作为一个人生活的选择。

*Yīnwèi zhè shì zuòwéi yīgè rén shēnghuó de xuǎnzé.*

Karena hidup sebagai manusia adalah sebuah pilihan.

(Kn28/P1/B5/FRS)

Pada karangan nomor 28 di atas bentuk kalimatnya terlalu panjang dan bertele-tele jika hanya untuk menjelaskan suatu keadaan seseorang sehingga kalimat menjadi kurang baku. Alangkah baiknya jika kalimatnya diubah menjadi 因为 这人生的选择。

*/ Yīnwèi zhè rénshēng de xuǎnzé./*

Karena hidup ini pilihan. Dengan pembenaran kalimat diatas, akan terlihat bahwa kalimat tidak bertele-tele untuk menjelaskan keadaan seseorang yang membuatnya menjadi lebih ringkas, padat dan jelas.

2. Kesalahan pada Kelas Kata (7 kesalahan):

A. Penggunaan kata yang kurang tepat: Terdapat 6 kesalahan yang disebabkan oleh pemilihan kata yang tidak sesuai dengan konteks atau makna yang dimaksud. Contohnya, pada komposisi (Kn01/P1/B3/KT), penggunaan kata 被称为 / *Bèi chēng wéi* tidak tepat dalam konteks kalimat tersebut.

(1) 不仅身体被称为成熟, 而且能够仔细考虑一切的头脑也被认为是成熟的, 试图理解别人对自己的看法也是必要的

*Bùjǐn shēntǐ bèi chēng wéi chéngshú, érqiě nénggòu zǐxì kǎolǜ yīqiè de tóunǎo yě bèi rènwéi shì chéngshú de, shìtú lǐjiě biérén duì zìjǐ de kànfǎ yěshì bìyào de*

(Bukan hanya tubuh yang dikatakan matang, tetapi pikiran yang mampu mempertimbangkan segala sesuatunya dengan matang juga disebut matang, dan perlu juga mencoba memahami apa

yang orang lain pikirkan tentang Anda)

Pada nomor 1 terdapat kesalahan dalam kata yang berupa penggunaannya kurang tepat untuk kondisi tersebut yaitu kata 被称为/ *Bèi chēng wèi/* disebut, akan menjadi kurang tepat jika melihat dari porsi kalimat sebelumnya karena perbedaan konotasi, alangkah baiknya jika kata 被称为/ *Bèi chēng wèi/* disebut, diubah menjadi 经过考虑的/ *Jīngguò kǎolǜ de/* dianggap, akan lebih tepat jika dilihat dari penggunaan kalimat setelahnya.

B. Penggunaan kata yang berulang: Terdapat 1 kesalahan yang melibatkan pengulangan kata yang tidak perlu, misalnya pada komposisi (Kn26/P1/B6/KT) yang mengakibatkan kalimat menjadi kurang efisien.

(1) 一样我确信在我面前有 很多事情  
我必须开始组织

*Yīyàng wǒ quèxìn zài wǒ miànqián  
yǒu hěnduō shìqíng wǒ bìxū kāishǐ  
zǔzhī.*

(Saya juga yakin masih banyak hal di depan saya yang harus mulai saya atur.)

Pada karangan di atas terdapat kesalahan penggunaan kata berulang dimana terlalu banyak penggunaan kata (saya) yang membuat kalimat menjadi salah. Seharusnya pengguanya dikurangi atau dirubah menjadi 例外我确信在我面前有 很多事情我必须开始组织 sehingga proposi kalimatnya menjadi lebih seimbang dan tidak terlalu banyak mengulang kata yang tidak perlu membuat kalimat

menjadi tidak baku dan terkesan abstrak.

3. Kesalahan pada Kelas Klausa (12 kesalahan):

A. Penggunaan kalimat yang kurang tepat: Terdapat 3 kesalahan di mana kalimat-kalimat tidak sesuai dengan struktur klausa yang benar, sehingga mengurangi kejelasan pesan. Misalnya, pada komposisi (Kn05/P1/B2/KLS), penggunaan kata 的问题 / *dì wèntí/* tidak jelas dalam konteksnya.

(1) 我经常被问到关于 我成年后的目标的问题  
*Wǒ jīngcháng bèi wèn dào guānyú  
wǒ chéngnián hòu de mùbiāo dì wèntí*

(Saya sering mendapat pertanyaan tentang tujuan saya sebagai orang dewasa)

Kesalahan sintaksis yang terjadi pada karangan nomer 5 adalah penggunaan kata yang tidak merujuk seperti 的问题/ *dì wèntí,* yang tidak jelas peruntukannya untuk apa, seharusnya digunakan untuk menunjukkan 某人/ *Mǒu rén/* seseorang atau 某物/ *Mǒu wù/* Sesuatu, sehingga kalimatnya menjadi lebih jelas dengan maksud dan tujuannya agar tidak menimbulkan kalimat yang terkesan mengambang.

B. Kalimat yang bertele-tele: Terdapat 3 kesalahan di mana kalimat menjadi terlalu panjang dan berlebihan dalam penjelasan, mengaburkan maksud utama. Contohnya, pada komposisi (Kn23/P1/B6/KLS), kalimatnya terkesan mengambang.

(1) 一个人变成了成年人

*Yīgè rén biàn chéngle chéngnián rén*  
(Seseorang menjadi dewasa)

Karangan nomer 23 memiliki kesalahan jenis klausa dimana kalimat terkesan mengambang atau tidak pas jika didasarkan dari kalimat sebelumnya, maka penggunaan kalimat yang tepat seharusnya adalah 就可以叫

成年人 / *Jiù kěyǐ jiào chéng chéngnián rén*, kalimat ini lebih merujuk ke intinya dan tidak berbelit-belit atau mengambang. Penggunaannya akan lebih tepat untuk digunakan sebagai sambungan berdasarkan kalimat sebelumnya.

C. Perubahan bentuk alternatif: Ditemukan 1 kesalahan yang melibatkan perubahan bentuk kata atau frasa yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa standar. Contohnya, pada komposisi (Kn11/P1/B2/KLS), perubahan bentuk kata tidak tepat.

- (1) 成年人不能从年龄看,有时年令相当大的人也不一定是成年人.

*Chéngnián rén bùnéng cóng niánlíng kàn, yǒushí nián lìng xiāngdāng dà de rén yě bù yīdìng shì chéngnián rén*  
(Orang dewasa tidak bisa dinilai dari usianya. Terkadang orang yang sudah cukup tua belum tentu sudah dewasa.)

Kalimat di atas secara struktur gramatikal dan makna telah memenuhi acuan-acuan yang diterangkan dalam aturan struktur gramatikal dalam bahasa Mandarin, akan tetapi kalimat tersebut juga memiliki bentuk alternatif yang lain. Seperti kalimat . 有时年令相当大的人也不一定是成年人. / *yǒushí nián lìng xiāngdāng dà de rén yě bù yīdìng shì chéngnián rén.* / Terkadang orang yang sudah cukup tua belum tentu sudah dewasa. Bisa di ganti dengan. 成年人不能只从年龄去看, 而还有从其他方面去看. / *Chéng niúrén bùnéng zhǐ cóng niánlíng qù kàn, ér hái yǒu cóng qítā fāngmiàn qù kàn.* / Orang dewasa tidak bisa hanya melihat usianya

saja, tapi juga melihat dari aspek lain. Dengan begini kalimat dirasa menjadi lebih global dan ringan.

D. Pengulangan kalimat: Terdapat 2 kesalahan yang disebabkan oleh pengulangan kalimat atau bagian kalimat yang sama, mengurangi kejelasan teks. Misalnya pada komposisi (Kn17/P1/B1/KLS)

- (1) 管成年人已年满 17 岁,但是实际上有年轻人和成年人

*Jǐnguǎn chéngnián rén yǐ nián mǎn 17 suì, dànshì shíjì shàng yǒu niánqīng rén hé chéngnián rén*

(Meski orang dewasa berusia di atas 17 tahun, sebenarnya ada anak muda dan orang dewasa)

Pada karangan ini terdapat kesalahan jenis klausa yaitu penggunaan kalimat yang kurang tepat atau kurang jelas. Kalimat 尽管成年人已年满 17 岁,但是实际上有年轻人和成年人 hanya menunjuk pada satu konklusi yang belum pasti berdasarkan asumsi, alangkah baiknya jika kalimat tersebut dibuat menjadi 尽管 17 岁以上都被认为是成年人,但爆实际上可以进一步区分为年轻人和成年人。 / *Jǐnguǎn 17 suì yǐshàng dū bèi rènwéi shì chéngnián rén, dàn bào shíjì shàng kěyǐ jìnyībù qūfēn wéi niánqīng rén hé chéngnián rén.* / Meskipun setiap orang yang berusia di atas 17 tahun dianggap sebagai orang dewasa, sebenarnya anak-anak dapat dibagi lagi menjadi dewasa muda dan dewasa. Dengan begitu kalimat yang sebelumnya hanya menjadi asumsi dan tidak pasti menjadi lebih baik dikarenakan penjelasan.

E. Kalimat yang tidak berhubungan: Ditemukan 1 kesalahan di mana kalimat

tidak memiliki hubungan yang jelas dengan kalimat sebelumnya atau berikutnya. Contohnya pada komposisi (Kn33/ P1/B5/KLS)

- (1) 这一切都让我变得更加成年人,  
*Zhè yīqiè dōu ràng wǒ biàn dé gèngjiā chéngnián rén,*  
(Semua ini membuatku lebih dewasa,)

Pada karangan di atas terdapat kesalahan berupa penggunaan 成年人 / *Chéngnián rén*. Dimana kalimat ini memiliki kesan terlalu ke intinya tanpa menjelaskan secara rinci prosesnya membuatnya terlihat seperti kalimat yang kasar. Kalimat ini akan lebih baik jika menggunakan 成长成熟 / *Chéngzhǎng chéngshú*. Maka kalimatnya akan menjadi 这一切都让我变得更加成长成熟 / *Zhè yīqiè dōu ràng wǒ biàn dé gèngjiā chéngzhǎng chéngshú*. Dengan penggantian kalimat menjadi lebih baku karena lebih menjelaskan mengenai prosesnya.

- F. Kalimat yang kurang rinci: Ditemukan 2 kesalahan di mana kalimat-kalimat tidak memberikan rincian yang cukup, membuat informasi yang disampaikan menjadi kurang lengkap atau jelas. Misalnya pada komposisi (Kn32/P2/B2/KLS)

- (1) 在我看来,成熟是在思考、行为和行动上明智地做出决定的成熟。不一定在那个年龄成熟的人会自动使他成为一个心理成熟的人。  
*Zài wǒ kàn lái, chéngshú shì zài sīkǎo, xíngwéi hé xíngdòng shàng míngzhì de zuò chū juédìng de chéngshú. Bù yīdìng zài nàgè niánlíng*

*chéngshú de rén huì zìdòng shǐ tā chéngwéi yī ge xīnlǐ chéngshú de rén.*

(Menurut saya, kedewasaan adalah kedewasaan berpikir, bersikap dan bertindak bijaksana dalam mengambil keputusan. Menjadi dewasa di usia tersebut belum tentu membuatnya menjadi pribadi yang matang secara psikologis.)

Kesalahan yang terjadi pada karangan ini adalah penggunaan kalimat yang terlalu bertele-tele, sehingga membuat kalimatnya menjadi tidak jelas maksud dan tujuannya. Penggunaan kalimat yang baik sebagai contoh adalah 成熟是在思考、行为和行动上明智地做出决定。年龄的成熟并不一定意味着心理的成熟。 / *Chéngshú shì zài sīkǎo, xíngwéi hé xíngdòng shàng míngzhì de zuò chū juédìng. Niánlíng de chéngshú bìng bù yīdìng yìwèizhe xīnlǐ de chéngshú.* / Kedewasaan adalah mengambil keputusan yang bijak dalam berpikir, berperilaku, dan bertindak. Kematangan usia belum tentu berarti kematangan psikologis. Dengan perubahan ini kalimat akan menjadi lebih baku karena merujuk langsung pada subjek yang di pertanyakan sehingga membuatnya tidak terkesan bertele-tele dan lugas.

Analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan peningkatan pemahaman dalam fungsi-fungsi sintaksis dalam bahasa, termasuk predikat, subjek, objek, dan struktur tata bahasa untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini. Pelatihan tambahan dalam keterampilan menulis bisa membantu mengurangi kesalahan sintaksis ini, sesuai dengan pendapat dari Setyaningsih & Ari (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang fungsi sintaksis penting untuk pembentukan pola kalimat yang baik.

## B. Klasifikasi Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

Analisis kesalahan sintaksis dalam tulisan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya mengidentifikasi beberapa jenis kesalahan yang umum terjadi. Salah satu kesalahan yang sering muncul adalah penggunaan kata kerja yang mirip, seperti penggunaan kata 估 (*gū*) yang seharusnya diganti dengan 做 (*zuò*) agar lebih sesuai dengan konteks kalimat. Contoh lain adalah kesalahan dalam struktur kalimat yang rumit, yang sering kali mengarah pada kalimat yang terlalu panjang dan sulit dipahami. Misalnya, kalimat-kalimat yang memiliki hubungan antarkalimat yang kurang jelas atau mengandung pengulangan kata yang tidak perlu. Rekomendasi perbaikan meliputi penyederhanaan kalimat dan penggunaan ekspresi yang lebih tepat guna untuk menjaga kohesi dan koherensi tulisan. Dengan demikian, diharapkan tulisan mahasiswa dapat lebih padat, jelas, dan sesuai dengan tata bahasa Bahasa Mandarin yang diharapkan dalam konteks akademik. Dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, diharapkan tulisan mahasiswa akan menjadi lebih jelas, koheren, dan sesuai dengan norma tata bahasa yang diharapkan dalam penulisan akademik Bahasa Mandarin.

### A. Pola Gramatikal Yang Mirip

Pada penyebab kesalahan jenis ini, ditemukan 8 bentuk penyebab kesalahan yang tergolong dalam kesalahan struktur kalimat mirip, bentuk kata kerja yang mirip dan bentuk kata yang serupa. Berikut ini adalah 3 data yang mewakili kesalahan pola gramatikal yang mirip.

- (1) 许多开发者在知道自己不好的时候会估价坏事

*xǔduō kāifā zhě zài zhīdào zìjǐ bù hǎo de shíhòu huì gūjià huàishì*

(Banyak pengembang menilai hal-hal buruk ketika mereka memperkirakan itu buruk).

(Kn02/P1/B2/KT)

Data di atas terjadi kesalahan pola

gramatikal yang mirip, yaitu penggunaan kata 估/*Gū*/memperkirakan, yang kurang tepat jika diartikan dengan mempertimbangkan kalimat sebelumnya yang merujuk pada kata subjektif maka seharusnya kata 估/*Gū*/ memperkirakan, di ganti menjadi 做/*Zuò*, agar menjadi lebih tepat sesuai dengan keadaan kalimat sebelumnya.

- (2) 因为一个人的成熟度如果是建立在一个人面对问题的评估之上,就更合适了。

*Yīn wéi yīgè rén de chéngshù dù rúguǒ shì jiànli zài yīgè rén miàn duì wèntí de pínggū zhī shàng, jiù gèng héshìle.*

(Karena akan lebih tepat jika kedewasaan seseorang didasarkan pada penilaian terhadap permasalahan yang dihadapinya.)

(Kn18/P1/B1/FRS)

Data di atas terjadi kesalahan struktur kalimat yang mirip, kesalahan kalimat berupa persepsi yang terlalu berbelit belit jika di hubungkan dengan kalimat sebelumnya. Akan lebih baik jika menggunakan kalimat yang lebih ringkas sehingga tingkat hubungan dengan kalimat sebelumnya menjadi lebih baik.

- (3) 不仅身体被称为成熟,而且能够仔细考虑一切的头脑也被认为是成熟的,试图理解别人对自己的看法也是必要的

*Bùjǐn shēntǐ bèi chēng wéi chéngshù, érqiè nénggòu zǐxì kǎolù yīqiè de tóunǎo yě bèi rènwéi shì chéngshù de, shítú lǐjiě biérén duì zìjǐ de kànǎfǎ yěshì bìyào de*

(Bukan hanya tubuh yang dikatakan matang, tetapi pikiran yang mampu mempertimbangkan segala sesuatunya dengan matang juga disebut matang, dan perlu juga mencoba memahami apa yang orang lain pikirkan tentang anda)

(Kn01/P1/B3/KT)

Data di atas terjadi kesalahan bentuk kata yang serupa, kesalahan dalam kata yang berupa penggunaannya kurang tepat untuk kondisi tersebut yaitu kata 被称为/*Bèi chēng wèi*/ disebut, akan menjadi kurang tepat jika melihat dari porsi kalimat sebelumnya karena perbedaan konotasi.

### B. Makna Gramatikal Yang Mirip

Pada penyebab kesalahan jenis ini,

ditemukan 5 bentuk penyebab kesalahan yang tergolong dalam kontruksi kalimat yang mirip dan ungkapan yang mirip. Berikut ini adalah 2 data yang mewakili kesalahan makna gramatikal yang mirip.

- (1) 成年人不能从年龄看,有时年令相当大的人也不一定是成年人.

*Chéngnián rén bùnéng cóng niánlíng kàn, yǒushí nián líng xiāngdāng dà de rén yě bù yīdìng shì chéngnián rén*

(Orang dewasa tidak bisa dinilai dari usianya. Terkadang orang yang sudah cukup tua belum tentu sudah dewasa.)

(Kn11/P1/B2/KLS)

Data di atas terjadi kesalahan kontruksi kalimat yang mirip, kalimat tersebut juga memiliki bentuk alternatif kalimat tersebut juga memiliki bentuk alternatif yang lain. Seperti kalimat 有时年令相当大的人也不一定是成年人./ *yǒushí nián líng xiāngdāng dà de rén yě bù yīdìng shì chéngnián rén.* Terkadang orang yang sudah cukup tua belum tentu sudah dewasa. Bisa di ganti dengan. 成人不能只从年龄去看,而还有从其他方面去看。/ *Chéng niúrén bùnéng zhǐ cóng niánlíng qù kàn, ér hái yǒu cóng qítā fāngmiàn qù kàn.* Orang dewasa tidak bisa hanya melihat usianya saja, tapi juga melihat dari aspek lain. Dengan begini kalimat dirasa menjadi lebih global dan ringan.

- (2) 之后我们要抱在一起,突然一个妈妈

*Zhīhòu wǒmen yào bào zài yīqǐ, túrán yīgè māmā*

(Lalu kami akan berpelukan, dan tiba-tiba menjadi seorang ibu)

(Kn04/P1/B5/KT)

Data di atas terjadi kesalahan ungkapan yang mirip, penggunaan kata yaitu 之后 / *Zhīhòu* / lalu. Dimana penggunaan kata 之后 / *Zhīhòu* / lalu, kurang tepat jika disandingkan dengan kalimat setelahnya yang menggunakan kata kerja.

### C. Perumusan Konsep Yang Keliru

Pada penyebab kesalahan jenis ini, ditemukan 8 bentuk penyebab kesalahan yang tergolong dalam kesalahan kesalahan

memahami aturan tata bahasa, kesalahan mengaplikasikan struktur kalimat, kesalahan penggunaan idiom. Berikut ini adalah 3 data yang mewakili perumusan konsep yang keliru.

- (1) 是从这个故事中我们学习,从这个故事中我们学习,

*Shì cóng zhège gùshì zhōng wǒmen xuéxí, cóng zhège gùshì zhōng wǒmen xuéxí,*

(Dari kisah inilah kita belajar, dari kisah inilah kita belajar,)

(Kn29/P3/B9/KLS)

Data di atas terjadi kesalahan pengulangan kalimat ini tidak memiliki arti khusus sehingga lebih baik jika dihilangkan. Maka cukup dengan 是从这个故事中我们学习 / *Shì cóng zhège gùshì zhōng wǒmen xuéxí,* dengan begitu kalimat akan menjadi lebih baku tanpa ada pengulangan kalimat yang tidak diperlukan serta tanpa arti khusus.

- (2) 独立要求接受高等教育

*Dúlì yāoqiú jiēshòu gāoděng jiàoyù*

(Kemandirian memerlukan pendidikan tinggi)

(Kn22/P1/B3/FRS)

Data di atas terjadi kesalahan mengaplikasikan struktur kalimat, terdapat kesalahan pada penggunaan kalimat yang keliru, penggunaan kalimat ini dinilai terlalu kasar dan tidak pantas. Maka penulis menyarankan untuk menggunakan kalimat 考上好大学 / *Kǎo shàng hào dàxué* / Masuklah ke universitas yang bagus.

- (3) 如果我们可以选择和那些决定是好的,哪些是坏的

*Rúguǒ wǒmen kěyǐ xuǎnzé hé nàxiē juédìng shì hǎo de, nàxiē shì huài de*

(Jika kita bisa memilih keputusan mana yang baik dan mana yang buruk)

(Kn20/P2/B1/KT)

Data di atas terjadi kesalahan penggunaan idiom, penggunaan kata yang kurang tepat yaitu kata 选择 / *Xuǎnzé* / memilih, jenis kata ini dianggap kurang tepat jika dinilai dari penggunaan kalimat sebelum dan sesudahnya, kata yang tepat seharusnya adalah 区分 / *Qūfēn* / membedakan.

### D. Strategi Menghindar

Pada penyebab kesalahan jenis ini, ditemukan 5 bentuk penyebab kesalahan yang

tergolong dalam struktur kalimat sederhana yang terlalu umum dan kata sambung atau partikel yang terlalu sederhana. Berikut ini adalah 2 data yang mewakili kesalahan strategi menghindar.

(1) 一个人变成了成年人

*Yīgè rén biàn chéng le chéngnián rén*

(Seseorang menjadi dewasa)

(Kn23/P1/B6/KLS)

Data di atas terjadi kesalahan struktur kalimat sederhana yang terlalu umum, kalimat terkesan mengambang atau tidak pas jika didasarkan dari kalimat sebelumnya, maka penggunaan kalimat yang tepat seharusnya adalah 就可以叫成年人/ *Jiù kěyǐ jiào chéng chéngnián rén*, kalimat ini lebih merujuk ke intinya dan tidak berbelit-belit atau mengambang.

(2) 我经常被问到关于我成年后的目标的问题

*Wǒ jīngcháng bèi wèn dào guānyú wǒ chéngnián hòu de mùbiāo dì wèntí*

(Saya sering mendapat pertanyaan tentang tujuan saya sebagai orang dewasa)

(Kn05/P1/B2/KLS)

Data di atas terjadi kesalahan kata sambung atau partikel yang terlalu sederhana, penggunaan kata yang tidak merujuk seperti 的问题/ *dì wèntí*, yang tidak jelas peruntukannya untuk apa, seharusnya digunakan untuk menunjukan 某人/ *Mǒu rén*/ seseorang atau 某物/ *Mǒu wù*/ Sesuatu.

diharapkan dapat dijadikan untuk bahan improvisasi para pembelajar untuk lebih banyak belajar mengenai penggunaan kaidah sintaksis yang tepat, karena kaidah sintaksis sangat penting dikuasai, seperti pada buku Pengajaran Bahasa dan sastra oleh tim (Kontributor, 2006) bahwa dalam karang-mengarang dan dalam tutur setiap hari tidak pernah terlepas dari masalah kaidah-kaidah sintaksis, dengan demikian kaidah sintaksis tidak pernah terlepas dari setiap bahasa, sehingga kaidah sintaksis sangat penting dipelajari dengan serius.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa

tataran sintaksis yang menggunakan objek kajian dalam bentuk karangan mahasiswa masih relatif sedikit, dikarenakan object analisis yang terbatas maka data yang digunakan juga terbatas, ditambah lagi dengan tulisan mahasiswa yang sulit dibaca karena tidak beraturannya huruf menambah tantangan tersendiri, penulis harap nanti mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 kelas A Universitas Negeri Surabaya dapat memperelajari ilmu lebih lanjut sehingga referensi data menjadi lebih banyak dan lebih mudah.



#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa tataran sintaksis yang paling banyak terjadi pada karangan yang disusun oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 kelas A Universitas Negeri Surabaya adalah kelas klausa. Pada penelitian ini jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan pada kelas klausa, yaitu penggunaan kalimat yang kurang tepat, kalimat yang bertele-tele, perubahan bentuk alternatif, pengulangan kalimat, kalimat yang tidak berhubungan dan kalimat yang kurang rinci.

Analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam merancang kalimat yang jelas dan padat serta mempertahankan hubungan logis antarkalimat dalam tulisan mereka. Penekanan pada perbaikan dalam struktur kalimat, kejelasan ekspresi, dan kohesi antarteks diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dalam Bahasa Mandarin dengan lebih baik di masa depan.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam bentuk karangan mahasiswa masih tergolong sedikit, karena terbatasnya objek analisis yang digunakan. Selain itu, kesulitan dalam membaca tulisan mahasiswa yang tidak beraturan hurufnya juga menambah tantangan tersendiri. Penulis berharap bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 kelas A Universitas Negeri Surabaya dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui studi lebih lanjut, sehingga referensi data yang dapat digunakan menjadi lebih luas dan lebih mudah diakses.

#### Saran

Dengan adanya penelitian mengenai

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa tataran sintaksis penting untuk dijadikan bahan improvisasi bagi para pembelajar, agar mereka dapat lebih memahami penggunaan kaidah sintaksis yang tepat. Kaidah sintaksis merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai, sebagaimana yang diungkapkan dalam buku Pengajaran Bahasa dan Sastra oleh tim (Kontributor, 2006) bahwa setiap aspek karang-mengarang dan tuturan sehari-hari tidak pernah lepas dari masalah-masalah sintaksis. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap kaidah sintaksis sangat krusial dalam pembelajaran bahasa, dan harus dipelajari secara serius.

Tabel 3.3 Faktor Penyebab Kesalahan

No	Faktor Penyebab Kesalahan	Klasifikasi	Jumlah Data
1	Pola gramatikal yang mirip	Struktur Kalimat yang mirip	5
		Bentuk kata kerja yang mirip	2
		Bentuk kata yang serupa	1
2	Makna gramatikal yang mirip	Konstruksi kalimat yang mirip	4
		Ungkapan yang mirip	1
3	Perumusan konsep yang keliru	Kesalahan memahami aturan tata bahasa	3
		Kesalahan mengaplikasikan struktur kalimat	1
		Kesalahan penggunaan idiom	4
4	Strategi menghindar	Struktur sederhana yang terlalu umum	3
		Kata sambung atau paertikel yang terlalu sederhana	2
Jumlah total			27

kesalahan berbahasa tataran sintaksis diharapkan dapat dijadikan untuk bahan



improvisasi para pembelajar untuk lebih banyak belajar mengenai penggunaan kaidah sintaksis yang tepat, karena kaidah sintaksis sangat penting dikuasai, seperti pada buku Pengajaran Bahasa dan sastra oleh tim (Kontributor, 2006) bahwa dalam karang-mengarang dan dalam tutur setiap hari tidak pernah terlepas dari masalah kaidah-kaidah sintaksis, dengan demikian kaidah sintaksis tidak pernah terlepas dari setiap bahasa, sehingga kaidah sintaksis sangat penting dipelajari dengan serius.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa tataran sintaksis yang menggunakan objek kajian dalam bentuk karangan mahasiswa masih relatif sedikit, dikarenakan object analisis yang terbatas maka data yang digunakan juga terbatas, ditambah lagi dengan tulisan mahasiswa yang sulit dibaca karena tidak bereturnya huruf menambah tantangan tersendiri, penulis harap nanti mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2021 kelas A Universitas Negeri Surabaya dapat memperelajari ilmu lebih lanjut sehingga referensi data menjadi lebih banyak dan lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2017). Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Jurnal Ilmiah Sastra dan Pembelajarannya*.
- Arista, C., & Subandi. (2020). Analysis of Language Errors at the Level of Syntax in Writing Free Discourse Text. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.121>
- Astuti, E. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Tataran Morfologi dalam Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas VII E dan Kelas VII F SMP N 35 Semarang*. 24.
- Husain, M. (2020). Bahasa Indonesia. *Syntax Idea*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i2.132>
- Kontributor, P. (2006). *Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Proyek Pengembangan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mail, D. (1981). Analisis Pola Pengembangan Karangan Narasi Siswa Kelas X di SMA N 1 Pejagoan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Manaf. (2009). *Sintaksis Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Sukabina Press.
- Masrur, M. F., Arista, C., Subandi, S., Dasion, H. Y. T., Adimas, Y. B., & Aditya, R. (2023). Analysis of Syntactic Language Errors in Narrative Written Discourse Texts. Dalam *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022)* (Vol. 724, hlm. 1934–1945). Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-008-4\\_209](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-008-4_209)
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Najwa Faradilah Tri Utami, Asep Purwo Yudi Utomo, Setiya Adi Buono, & Nur Isna Sabrina. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul “Warisan untuk Doni” Karya Putu Ayub. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.120>
- Safitri, L. (2023). Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Pada Video Narasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *EJurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Setyaningsih, & Ari, N. (2016). *Analisis*

Vol. XX / No. XX  
E-ISSN : XXXX-XXXX  
Date : DD – MM – YYYY  
Pg. : XX – XX

*Kesalahan Sintaksis pada Teks dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013.*

Setyawati, N. (2017). *Analisis kesalahan berbahasa teori dan praktik* (Vol. 8). Yuma Pustaka.

Simorangkir, S. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina.

Subandi, Renfei, X., & Wibisono, G. (2020). *The Error Analysis of Narrative Text on Mandarin Discourse*. 491(Ijcah), 747–754. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.125>

Sukmaningrum, P. S., Performance, F., Insurance, I., Pendahuluan, I., Belakang, L., Mohd Hussin, M. Y., Muhammad, F., Sulaiman, J. S., Lumpur, K., Box, P. O., Lumpur, K., Reference, B., Bil, R., Md Razak, M., Idris, R., Md Yusof, M., Jaapar, W. E., Mohd Faiz Mohamed Yusof, Nurhanani Romli, Zulzaidi Mahmud, J. T. B., Dakwah, P., ... Islam, P. (2013). Keterampilan Menulis. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73.



Vol. XX / No. XX  
E-ISSN : XXXX-XXXX  
Date : DD – MM – YYYY  
Pg. : XX – XX



Vol. XX / No. XX  
E-ISSN : XXXX-XXXX  
Date : DD – MM – YYYY  
Pg. : XX – XX

